

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan mengenai prinsip-prinsip pengelolaan uang dan masalah keuangan membuat beberapa keluarga tidak mengikuti praktik-praktik keuangan yang telah dianjurkan. Bahkan sebagian besar keluarga tidak melakukan pencatatan keuangan. Hal ini mengindikasikan perencanaan keuangan yang tidak komprehensif, namun berdasarkan kebutuhan sesaat atau insidental. Bagaimana seseorang mengelola keuangan pribadinya telah terbukti memberi kontribusi besar terhadap kepuasan atau ketidakpuasan terhadap kondisi keuangan seseorang. Pria lebih leluasa menggunakan uang yang mereka miliki karena pria cenderung lebih dominan di dalam rumah tangga.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kategori dan pengaruh *financial capability* secara parsial dan simultan terhadap *financial satisfaction* suami. *Financial capability* diukur dengan tiga variabel, yaitu *perceived financial capability*, *financial literacy*, dan *financial behavior*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 suami pada keluarga dengan suami-istri bekerja di Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* berdasarkan jenis pekerjaan (formal atau informal) yang dilakukan di Kecamatan Coblong (Kelurahan Dago), Kecamatan Bandung Kulon (Kelurahan Cijerah), Kecamatan Babakan Ciparay (Kelurahan Babakan Ciparay), Kecamatan Kiaracondong (Kelurahan Babakan Sari), dan Kecamatan Batununggal (Kelurahan Gumuruh). Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* dengan pertimbangan wilayah tersebut merupakan wilayah dengan jumlah rumah tangga dan jumlah kepala keluarga terbanyak di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan kuesioner sebagai instrumen dan dianalisis dengan statistik deskriptif dan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa statistik deskriptif *perceived financial capability*, *financial literacy*, *financial behavior*, dan *financial satisfaction* suami termasuk dalam kategori baik, secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah yang positif antara masing-masing variabel independen, yaitu *perceived financial capability*, *financial literacy*, dan *financial behavior* terhadap variabel dependen yaitu *financial satisfaction* suami, dan secara simultan *perceived financial capability*, *financial literacy*, dan *financial behavior* bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction* suami.

Kata Kunci: *Financial Capability, Perceived Financial Capability, Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Satisfaction*